

## **EDUKASI CARA PEMBUATAN MASKER KAIN KEPADA UMKM KONVEKSI MELALUI VIDEO TUTORIAL DI *YOUTUBE***

**Ni Putu Citra Aprilia Cahyani<sup>2)</sup> Anak Agung Putri Maharani<sup>2)</sup>, I Nyoman Suparsa<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: aamaharani@unmas.ac.id, ptcitraaprilia@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pada masa pandemi covid-19 banyak UMKM yang mengalami dampak diantaranya yaitu penurunan pendapatan salah satunya yaitu UMKM Konveksi. Edukasi cara pembuatan masker kain dilaksanakan di UMKM Konveksi Perumahan Perumahan Eka Cakra Abianbase dengan 5 peserta yaitu Pelaku UMKM. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati hadir untuk membantu UMKM yang terkena dampak dari pandemi covid-19 untuk lebih kreatif dalam melakukan pengembangan bisnis dengan istilah “banting setir” caranya yaitu dengan memberikan edukasi mengenai ide kreatif untuk menciptakan produk yang berguna saat pandemi covid-19 dan memiliki nilai jual yaitu masker kain dengan menonton video tutorial dari *youtube* tentang cara pembuatan masker kain yang baik dan benar. Efektivitas program diukur dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Skor yang didapatkan oleh peserta saat *pre test* yaitu 30 sampai 80 dan saat *post test* mendapatkan hasil 80 sampai 100. Kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif dan menambah pengetahuan dari Pelaku UMKM.

Kata kunci: masker kain, edukasi, UMKM

### **ANALISIS SITUASI**

Abianbase adalah Desa di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Abianbase dahulu merupakan salah satu desa yang terpencil, jalan untuk sampai ke sana hanya dapat dilalui lewat desa Kapal. Mayoritas penduduknya adalah petani dan pemilik UMKM. Saat ini Dunia digemparkan dengan adanya virus corona (covid-19), berdasarkan info dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) (Kompas, 27 Maret 2020), setidaknya terdapat 949 laporan dari pelaku koperasi serta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terkena dampak. Salah satunya yaitu UMKM Konveksi yang berlokasi di Perumahan Eka Cakra Abianbase.

Sejak kemuculan virus di akhir tahun 2019, virus covid-19 telah menyebar diseluruh Indonesia. Pandemi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, sektor ekonomi juga mendapatkan efek yang paling besar. Meski sudah memasuki era new normal namun perekonomian masyarakat belum membaik. UMKM merupakan roda penggerak perekonomian Indonesia. Ketika berbicara tentang bisnis dan ekonomi, apalagi tentang dunia usaha terkadang kita dihadapkan pada satu istilah yang sangat berperan terhadap perekonomian yaitu UMKM. Bahkan dari segi usaha pengelolaan, masih memiliki hubungan erat dengan perekonomian masyarakat diberbagai lapisan tetapi, dalam bentuk usaha ekonomi yang non korporasi. Pandemi ini memberikan dampak perlambatan ekonomi global mulai

dirasakan di dalam negeri, seperti UMKM yang mengalami penurunan *omzet* penjualan, sehingga beberapa UMKM mengalami penurunan pendapatan. Seperti halnya salah satu UMKM yang terdapat di Desa Abianbase yaitu UMKM Konveksi.

UMKM Konveksi Perumahan Eka Cakra Abianbase terletak di Perumahan Eka Cakra Abianbase. UMKM ini beranggotakan 3 Ibu Rumah Tangga yaitu Ibu DAKU, Ibu DAKW dan Ibu AA dan 2 remaja yaitu IP dan AP yang kesehariannya yaitu menjahit baju atau celana yang di pasarkan ke *Art Shop*, Pasar Kesenian atau ke Toko yang ada di Bali. Situasi yang terjadi saat ini karena adanya pandemi covid-19 UMKM Konveksi mengalami penurunan pendapatan yang cukup drastis diakibatkan karena *Art Shop*, Pasar Kesenian atau Toko yang memasarkan celana atau baju yang sudah di produksi harus tutup sementara waktu sehingga menyebabkan sepi nya orderan dan UMKM Konveksi menghentikan kegiatan untuk sementara waktu.

Saat ini pelaku UMKM belum mengambil kegiatan lain mengenai Konveksi, Ibu-ibu hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan 2 orang remaja yang masih duduk di bangku sekolah dan perkuliahan melakukan kegiatan belajar secara *online* sesuai dengan kebijakan Kampus dan Sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh Pelaku UMKM adalah mereka belum menemukan jalan keluar mengenai cara agar mampu bertahan di tengah pandemi ini karena pendapatan yang mereka peroleh benar-benar menurun dengan drastis namun mereka masih memiliki banyak stok kain di Konveksi dan belum menemukan ide ataupun gambaran kedepannya untuk menghadapi dampak dari pandemi covid-19 ini.

Beberapa waktu lalu masyarakat berbondong-bondong memborong masker untuk disimpan dan digunakan sebagai upaya pencegahan wabah virus covid-19 atau disebut juga virus corona. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab kelangkaan masker di Indonesia. Kelangkaan membuat masyarakat yang membutuhkan masker seperti orang sakit, orang yang merawat orang sakit dan tenaga kesehatan kesulitan untuk mendapatkan alat pelindung hidung serta mulut. Meski demikian, dalam situasi seperti ini muncul opsi baru penggunaan masker kain untuk menggantikan masker bedah yaitu masker berbahan dasar kain dapat dijadikan alternatif untuk mencegah penularan virus. Masker kain dapat menjadi pilihan daripada tidak menggunakan masker sama sekali (Sunaryo, 2020).

Alat pelindung diri (APD) adalah salah satu upaya untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari potensi bahaya. APD terhadap debu dan udara yang terkontaminasi polutan salah satunya berupa masker, yang berfungsi untuk melindungi debu atau partikel yang masuk ke dalam pernapasan, dapat berupa kain dengan ukuran pori-pori tertentu. Masker adalah APD yang paling umum digunakan di Indonesia dilihat dari sebelumnya masker kain digunakan untuk para pengendara sepeda motor tersedia secara umum dan masker sudah menjadi keperluan bahkan hal wajib yang dimiliki semua orang selama pandemi ini. Seperti yang sudah diketahui, bahwa masker medis sudah menjadi barang yang langka di tengah pandemi covid-19 ini. Masker medis yang mayoritas berwarna hijau, masker N95 dan sejenisnya sudah sulit ditemukan di pasaran. Kalaupun ada harganya juga terbilang mahal. Bahkan saat ini masker medis dihargai sekitar Rp. 15.000 untuk

satu lembar, padahal dengan harga tersebut, sebelumnya kita bisa mendapatkan 3-5 masker. Memang, dalam hukum ekonomi hal ini terbilang wajar. Saat permintaan akan suatu barang naik, persediaan barang akan semakin menurun. Menurunnya barang tersebut, akan mengakibatkan kelangkaan sehingga harga akan naik. Dengan adanya hal ini, tentu saja peluang bisnis masker kain semakin tinggi. Tak heran kalau di beberapa industri konveksi sudah banyak produsen memproduksi masker kain karena permintaannya cukup besar. Bahkan, banyak juga yang pebisnis yang mengalihkan bisnisnya menjadi bisnis masker kain.

Pengabdian Masyarakat memberikan edukasi kepada UMKM Konveksi mengenai strategi agar mampu bertahan di tengah pandemi covid-19 dengan memberikan edukasi cara pembuatan masker kain melalui video tutorial. Dalam situasi seperti ini UMKM dituntut untuk bisa kreatif dalam melakukan pengembangan bisnis dengan istilah “banting setir” yang awalnya fokus memproduksi baju dan celana yang di pasarkan di Pasar Kesenian, *Art Shop* dan Toko tetapi karena adanya pandemi covid-19 sebaiknya beralih untuk memproduksi masker kain. Dengan memanfaatkan kain yang dimiliki di Konveksi.

Dengan adanya kecanggihan teknologi yang semakin berkembang dengan berbagai fitur yang terdapat di internet. Internet adalah sebuah jaringan yang menghubungkan komputer satu sama lain yang menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol* atau *Internet Protocol Suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran sehingga kita bisa saling berkomunikasi, berinteraksi, dan saling bertukar informasi meski dalam jarak

yang jauh sebagai media penambah wawasan. Banyak sekali situs-situs internet yang mengandung edukasi, seperti wawasan yang mencakup seluruh dunia. Internet dapat mempermudah pekerjaan kita seperti pada saat kita kebingungan mencari informasi yang tidak ada di media buku.

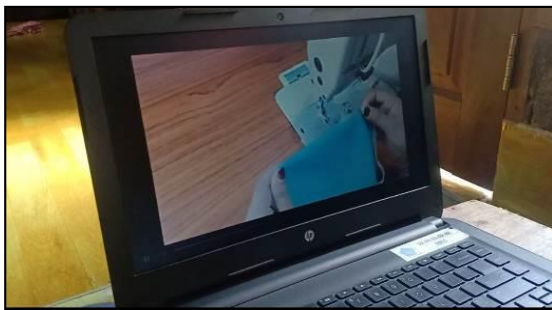
*Youtube* merupakan sebuah *website* yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para *vlogger*, video tutorial berbagai macam aktivitas dan masih banyak lagi. Manfaat dari *youtube* adalah sebagai media informasi, *youtube* bisa menjadi sumber informasi bagi kebanyakan orang. Disini bisa kita temukan banyak sekali informasi-informasi tentang berbagai hal. Misalnya *review* sebuah barang, berita yang terlewat, *infotainment*, informasi tempat wisata dan masih banyak lagi. Dengan semakin banyaknya pengguna internet sekarang bisa menjadi sumber informasi yang akurat.



Gambar 1. Logo *youtube*

Video tutorial merupakan salah satu presentasi berbentuk video yang mendeskripsikan langkah-langkah untuk mengerjakan tentang sesuatu hal yang berkaitan pembelajaran. Video tutorial pembelajaran ini dapat dilihat atau

diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman dalam proses pembelajaran atau edukasi. Edukasi secara umum merupakan proses kegiatan belajar mengajar, proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara formal, non-formal, dan informal kepada individu atau kelompok dengan tujuan meningkatkan kualitas pola pikir dan mengembangkan potensi yang terdapat pada masing-masing individu atau juga kita dapat mendefinisikan edukasi adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, mengembangkan potensi diri pada manusia serta mewujudkan proses pembelajaran tersebut dengan lebih baik.



Gambar 2. Video Tutorial  
<https://www.youtube.com/watch?v=H7sRezancGo&feature=youtu.be>

Pengabdian masyarakat di UMKM Konveksi dilakukan dengan memberikan edukasi cara pembuatan masker kain melalui video tutorial yang ada di *youtube*. Kegiatan yang dilakukan dibagi menjadi 3 sesi yaitu kegiatan pertama melakukan edukasi dengan peserta 2 orang Pelaku UMKM di Rumah Ibu DAKU, kegiatan kedua yaitu melakukan edukasi dengan peserta 2 Pelaku UMKM di Rumah Ibu DAKW dan yang terakhir adalah melakukan edukasi dengan peserta 1 Pelaku UMKM yaitu di Rumah Ibu AA. Edukasi dilakukan di 3 rumah yang berbeda dan

dibagi menjadi 3 sesi agar kegiatan lebih efektif, mengurangi kegiatan berkumpul dengan banyak orang dan pelaku UMKM dapat lebih leluasa berdiskusi dengan pelaksana apabila ada hal yang kurang dipahami saat kegiatan berlangsung.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Pelaku UMKM belum mengetahui secara detail mengenai internet, aplikasi *youtube* dan cara pembuatan masker kain yang baik dan benar.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Mengenalkan aplikasi *youtube* dan memberikan edukasi video mengenai pembuatan masker kain guna menciptakan ide kreatif pengembangan bisnis di tengah pandemi covid 19 dengan menonton video tutorial, pelaku UMKM dapat memperhatikan serta menyimak cara pembuatan masker kain yang baik dan benar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan memberikan edukasi mengenai ide kreatif untuk menciptakan produk yang berguna saat pandemi covid-19 dan memiliki nilai jual yaitu masker kain dengan menonton video tutorial agar Pelaku UMKM Konveksi dapat menciptakan produk masker kain. UMKM Konveksi Perumahan Eka Cakra berpotensi mengembangkan bisnisnya ditengah pandemi covid-19 dengan memproduksi dan memasarkan masker kain. Kegiatan edukasi cara pembuatan masker kain melalui tutorial di *youtube* dengan menggunakan *gadget* yaitu laptop sebagai media untuk memberikan edukasi kepada Pelaku UMKM Konveksi Perumahan Eka Cakra. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ide kreatif kepada Pelaku

UMKM yang terkena dampak dari covid-19 untuk mengembangkan bisnisnya.

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Sebelum dilaksanakannya kegiatan terlebih dahulu dilaksanakan *pre test* yaitu kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan. *Pre test* terdiri dari 10 soal dengan 3 pilihan ganda dan 1 pilihan jawaban yang tepat dalam *pre test* soal berisi mengenai jumlah lembar kain yang baik digunakan, ukuran masker kain yang baik digunakan, karet yang digunakan, jumlah sisi yang harus dijahit, alat yang diperlukan, waktu yang dihabiskan untuk menjahit masker kain, jumlah lipatan bagian tengah masker kain, panjang karet samping masker kain, jenis benang yang digunakan dan ukuran jarum yang digunakan. Link *pre test* dibagikan kepada Pelaku UMKM melalui *whatsapp* untuk dijawab oleh pelaku UMKM.

Pada tahapan persiapan yaitu mempersiapkan tempat untuk melakukan edukasi, menyiapkan materi untuk menjelaskan mengenai internet, aplikasi *youtube*, selanjutnya menyiapkan 1 buah laptop untuk media edukasi dengan menonton video tutorial cara pembuatan masker kain di *youtube* yaitu di *channel* Zigmarie TUTORIAL HOMESET. Kegiatan edukasi dilakukan di 3 rumah yang berbeda untuk menghindari kegiatan berkumpul dengan banyak orang.

Tahapan yang kedua yaitu pelaksanaan, pada tahapan ini dilakukan pelaksanaan edukasi dimulai dari rumah pertama yaitu di Rumah Ibu DAKU edukasi dilaksanakan bersama 2 orang Pelaku UMKM yaitu Ibu DAKU dan yaitu IP, rumah kedua yaitu di Rumah DAKW bersama dengan anaknya yaitu AP dan

yang terakhir Rumah ketiga yaitu Rumah Ibu AA. Edukasi dimulai dengan menjelaskan mengenai internet, *youtube* dan selanjutnya menonton video tutorial yang ada di *youtube* yaitu di *channel* Zigmarie TUTORIAL HOMESET pelaku UMKM dan pelaksana saling berdiskusi terkait dengan langkah-langkah membuat masker kain.

Tahapan yang terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan dengan dengan berdiskusi mengenai kendala atau kesulitan Pelaku UMKM saat mengikuti kegiatan edukasi tersebut. Setelah selesai berdiskusi, kegiatan terakhir yang dilakukan adalah memberikan *post test*. *Post test* adalah evaluasi akhir saat materi yang di ajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang fasilitator memberikan *post test* dengan maksud apakah peserta sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang baru saja diberikan pada hari itu. Soal *post test* yang diberikan sama dengan soal *pre test* yang diberikan sebelumnya.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

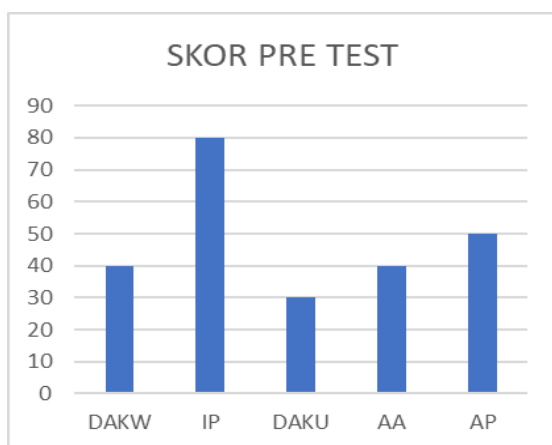
UMKM Konveksi Perumahan Eka Cakra yaitu salah satu usaha UMKM yang ada di Desa Abianbase yang bergerak di bidang usaha konveksi. Melihat usaha konveksi yang belum mengetahui cara membuat ide kreatif yaitu masker kain, maka tim pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Mengenalkan aplikasi *youtube* dan memberikan edukasi video mengenai pembuatan masker kain guna menciptakan ide kreatif pengembangan bisnis di tengah pandemi covid 19 dengan menonton video tutorial, pelaku UMKM dapat memperhatikan serta menyimak cara



pembuatan masker kain yang baik dan benar.

Pelaku UMKM merespon dengan baik kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sebelum kegiatan dilaksanakan pelaksana memberikan *pre test* dengan 10 soal dengan 3 pilihan ganda dan 1 jawaban yang tepat. *Pre test* adalah kegiatan menguji tingkatan pengetahuan peserta terhadap materi yang akan disampaikan.

Berikut grafik dan tabel skor *pre test* yang diperoleh Pelaku UMKM:



Gambar 3. Grafik hasil *pre test*

Tabel Hasil *Pre Test*

No	Nama	Skor
1	DAKW	40
2	IP	80
3	DAKU	30
4	AA	40
5	AP	50

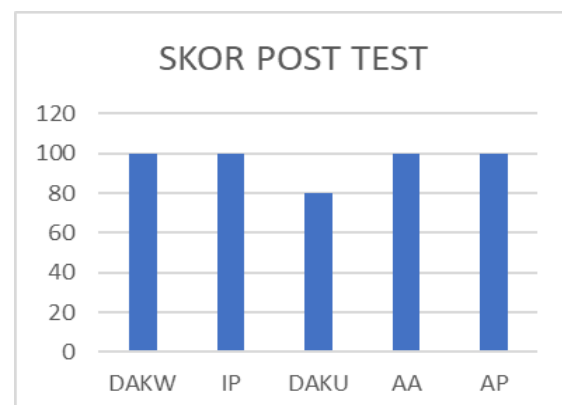
Berdasarkan hasil *pre test* pada 5 Pelaku UMKM menunjukkan skor terkecil adalah 30 dan skor tertinggi adalah 80 dengan rata-rata berjumlah 48. Hal ini menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan Pelaku UMKM mengenai internet, *youtube* dan cara pembuatan masker yang baik dan benar. Setelah itu,

pelaksana memberikan edukasi mengenai internet, *youtube* dan video tutorial pembuatan masker kain. Pelaku UMKM menyimak dengan baik dan pelaksana memberikan kesempatan kepada Pelaku UMKM untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi bersama.

Pelaku UMKM tertarik dengan video tutorial pembuatan masker kain karena ini adalah pertama kali bagi mereka untuk tahu cara pembuatannya. Video tutorial secara detail menjelaskan alat dan bahan yang digunakan yaitu mesin jahit, jarum, benang jahit, kain katun dan rayon serta karet elastis. Pertama, yang dilakukan adalah menjahit sisi atas dan bawah kain setelah itu menambahkan karet elastis untuk di jahit di sisi kiri dan kanan, setelah itu memberikan 3 lipatan dibagian tengah masker kain dan selesai. Setelah menonton video tutorial, Pelaku UMKM kembali berdiskusi dengan pelaksana mengenai penjelasan yang kurang dimengerti.

Setelah kegiatan edukasi dan menonton video tutorial dilaksanakan, maka pelaksana mengadakan *post test* dengan soal yang sama dengan *pre test* yaitu 10 soal dengan 3 pilihan ganda dan 1 jawaban yang tepat.

Berikut grafik dan tabel skor *post test* yang diperoleh Pelaku UMKM:



Gambar 4. Grafik hasil *post test*

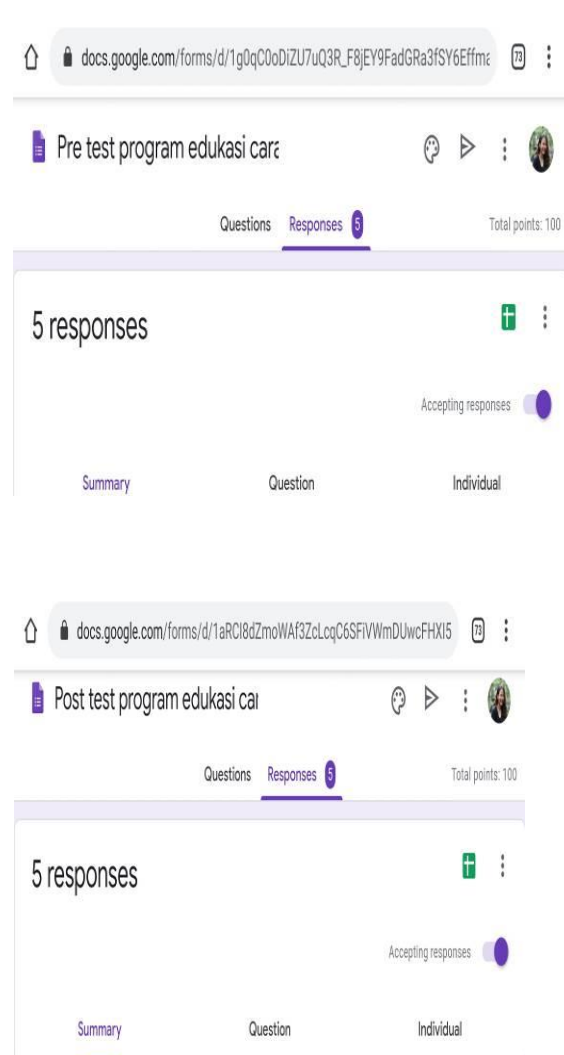
Tabel Hasil *Post Test*

No	Nama	Skor
1	DAKW	100
2	IP	100
3	DAKU	80
4	AA	100
5	AP	100

Berdasarkan hasil *post test* pada 5 Pelaku UMKM menunjukkan skor terkecil adalah 80 dan skor tertinggi adalah 100 dengan rata-rata berjumlah 96. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dan wawasan yang didapatkan oleh Pelaku UMKM mengenai internet, *youtube* dan cara pembuatan masker yang baik dan benar. Dari hasil skor yang diperoleh saat *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan skor dari rata-rata yang diperoleh saat *pre test* yaitu 48 dan rata-rata yang diperoleh saat *post test* yaitu 96 menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan berlangsung lancar dan efektif serta Pelaku UMKM paham mengenai cara pembuatan masker kain yang baik dan benar serta menambah pengetahuan dan wawasan dari Pelaku UMKM.



Gambar 5. Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan edukasi mengenai internet, *youtube* dan video tutorial di rumah pelaku UMKM.



Gambar 6. Pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat memberikan *pre test*

sebelum kegiatan dimulai dan *post test* setelah kegiatan selesai.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Masker adalah APD yang paling umum digunakan di Indonesia dilihat dari sebelumnya masker kain digunakan untuk para pengendara sepeda motor tersedia secara umum dan masker sudah menjadi keperluan bahkan hal wajib yang dimiliki semua orang selama pandemi ini.

Pengabdian masyarakat bertujuan untuk membantu UMKM yang terkena dampak dari pandemi covid-19 untuk lebih kreatif dalam melakukan pengembangan bisnis dengan istilah “banting setir” caranya yaitu dengan memberikan edukasi mengenai ide kreatif untuk menciptakan produk yang berguna saat pandemi covid-19 dan memiliki nilai jual yaitu masker kain dengan menonton video tutorial dari youtube tentang cara pembuatan masker kain yang baik dan benar. Dengan adanya kegiatan ini Pelaku UMKM sangat berantusias dan dari kegiatan yang sudah dilaksanakan Pelaku UMKM dapat menambah pengetahuan mengenai internet, *youtube* dan cara pembuatan masker kain yang baik dan benar.

Saran untuk memaksimalkan hasil dari ketercapaian pengabdian masyarakat ini adalah sebaiknya Pelaku UMKM dapat mempraktekan video tutorial cara pembuatan masker kain dengan baik dan benar. Dengan adanya edukasi cara pembuatan masker kain kepada UMKM konveksi melalui tutorial di *youtube*, UMKM Konveksi diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan mengenai pembuatan masker kain dan kedepannya mampu mengembangkan bisnis serta mampu bertahan dalam situasi apapun dengan mengembangkan ide kreatif seperti

yang terjadi saat ini yaitu menciptakan produk masker kain yang dibutuhkan saat pandemi covid-19. Pelaku UMKM diharapkan mampu mengembangkan bisnisnya dengan cara mengajak Ibu Rumah tangga di sekitar Perumahan Eka Cakra Abianbase untuk bergabung di UMKM Konveksi bersama-sama mengembangkan bisnis dan belajar cara membuat masker kain sehingga Ibu Rumah Tangga yang ada di sekitar Perumahan Eka Cakra memiliki kegiatan yang lebih produktif dan selanjutnya mampu memasarkan produk masker kain sehingga mendapatkan pemasukan saat terjadinya pandemi seperti saat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Elfrida, I., & Junaida, E. (2020). Pengetahuan dan Pemanfaatan Limbah kain Perca Menjadi Masker Sebagai Pencegahan Covid-19. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(2), 108-113.
- Kusnan, A., Sulastrianah, S., & Rhenislawaty, R. (2020). Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi Dan Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Kolaka. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 257-265.



- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57.
- Rangki, L., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266-274.
- Sunaryo, D. (2020). Pembuatan Masker Kain Sebagai Pencegahan Penularan Virus serta Mengoptimalkan Pendapatan di Masa Pandemi Covid-19 bagi Masyarakat di Desa Sukaratu. *Jurnal Abdidias*, 1(4), 183-192.